

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut.

- 1) Pada teks data tangkap layar (*screenshot*) media sosial *Whatsapp*, di temukan adanya penggunaan campur kode. Campur kode dalam penelitian ini memiliki tiga jenis, yakni, campur kode ke dalam, campur kode ke luar, dan campur kode campuran. Dalam penelitian ini di temukan lebih dominan campur kode campuran dengan jumlah 8 data yang berupa kata dan frasa, kemudian jenis campur kode ke dalam dengan jumlah 5 data yang berupa kata-kata, sedangkan yang ketiga yakni jenis campur kode ke luar yang berjumlah 6 data.
- 2) Wujud campur kode pada tangkap layar *Whatsapp* memiliki 5 wujud yaitu, wujud kata, imbuhan, kata ulang, frasa, dan klausa. Dari kelima wujud ini yang paling dominan yakni, campur kode yang berwujud kata dengan jumlah 29 data, selanjutnya campur kode yang berwujud imbuhan yang terdiri atas 8 data, kemudian campur kode yang berwujud kata ulang dengan jumlah 3 data, kemudian campur kode yang berwujud frasa berjumlah 15 data, dan yang terakhir campur kode yang berwujud klausa yang ditemukan dengan jumlah 8 data.
- 3) Faktor penyebab terjadinya campur kode pada tangkap layar media sosial *Whatsapp* adalah terbagi atas dua faktor yaitu faktor kebahasaan dan faktor

nonkebahasaan. Faktor kebahasaan meliputi (1) Rendahnya frekuensi kata karena adanya peminjaman kata dari bahasa lain (2) Kekeliruan yaitu keterbatasan kata-kata yang dimiliki penutur pada saat interaksi terjadi, (3) Maksud dan tujuan meliputi membujuk, dengan meyakinkan, menerangkan. untuk mencapai hasil tersebut penutur harus menggunakan campur kode, (4) Penutur menggunakan bahasa lain untuk lebih memperhalus maksud tuturan. Kemudian faktor non kebahasaan yaitu, (1) membutuhkan sinonim, (2) Penutur sengaja mengambil kata dari bahasa lain dengan mempertimbangkan faktor sosial, (3) Perkembangan dan perkenalan budaya baru menyebabkan populernya bahasa dan budaya di kalangan remaja.

- 4) Solusi terhadap penyebab terjadinya campur kode dalam percakapan pada remaja ialah memberikan pengertian serta pembelajaran mengenai pentingnya bahasa Indonesia, dan dengan memunculkan budaya berbahasa Indonesia yang sesuai, agar menjadi kebiasaan sehari-hari. Serta meningkatkan minat para remaja agar menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah dengan tindakan nyata dari diri sendiri, masyarakat dan pemerintah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan analisis keseluruhan yang telah dibahas sebelumnya berasal dari hasil penelitian yang telah ditemukan, maka peneliti mempunyai saran diantaranya:

### a. Peneliti Lanjutan

Pengembang kajian di bidang sosiolinguistik, khususnya pada kajian campur kode yang berhubungan dengan percakapan pada media sosial *Whatsapp*, diharapkan bagi peneliti selanjutnya lebih memperdalam kajian teori yang digunakan sehingga tidak hanya sebatas pada jenis, wujud, dan faktor penyebab serta solusinya saja.

### b. Guru Bahasa Indonesia

Guru bahasa dan sastra Indonesia hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan hal-hal yang berkaitan dengan media sosial, seperti *status Whatsapp* atau percakapan hasil tangkapan layar yang ada, agar pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton karena media pembelajaran yang digunakan menggunakan media yang hampir semua masyarakat Indonesia gunakan dalam kesehariannya.

### c. Generasi Muda

Saran selanjutnya, bagi masyarakat dan para remaja agar lebih melestarikan bahasa daerah Gorontalo tanpa mencampur dengan bahasa lain sekalipun berada di luar daerah, tetapi sebaiknya menggunakan bahasa daerah yang memiliki nilai rasa yang halus dan sopan ketika berkomunikasi dengan siapapun itu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhii, Laiman, Ngudining Rahayu, dan Catur Wulandari. 2018. *Campur Kode dan Alih Kode dalam Percakapan Di Lingkup Perpustakaan Universitas Bengkulu*. Jurnal Ilmiah Korpus. Vol II, No 1.
- Anjalia, Fuji, Rostina Taib dan Subhayni. 2017. *Analisis Campur Kode Dalam Dialog Antartokoh pada Film Tjoet Nja'Dhien*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI. Vol 2, No 2.
- Aslinda, dan Leni, Syafyahya. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Chaer, Abdul dan Leoni, Agustina. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desiana. 2018. *Reduplikasi Verba Bhasa Kulawi Dialek Uma*. Jurnal Bahasa dan Sastra. Vol 3, No 3.
- Djafar, Randy. 2017. *Campur Kode Remaja Mesjid Di Desa Lipuyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo*. Gorontalo. Skripsi.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 1986. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Lestari, Mustiana. 2013. *Vocabulary For Daily Conversation Bahasa Korea*. Jakarta: KawahMedia.
- Mahsun. 2012. *Metodologi Penelitian Bahasa (Tahap strategi, metode, dan tekniknya)*. Jakarta: Rajawali Press
- Malabar, Sayama. 2015. *Sociolinguistik*. Gorontalo: Ideas Publishing.

- Maulidini, Ratna. 2007. *Campur kode sebagai strategi komunikasi Customer service: Studi Kasus Nokia Care Centre Bimasakti Semarang*. Semarang. Skripsi.
- Mustikawati, Diyah Atiek. 2015. *Alih Kode dan Campur kode Antara Penjual dan Pembeli (Analisis Pembelajaran Berbahasa Melalui Studi Sociolinguistik)*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran. Vol 3, No 2.
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sociolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Narbuko, Cholid dan Abu, Achmadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Pateda, Mansoer. 1982. *Linguistik*. Gorontalo: Viladan.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Sociolinguistik*. Gorontalo: Viladan.
- Pulubuhu, Yenni Pateda. 2011. *Penggunaan Bahasa Gorontalo pada Peserta Didik Di SD kota Gorontalo*. Jurnal bahasa, Sastra, dan Budaya. Vol 1, No 1.
- Putri, Karina Amaliantami, Amirudin, Mulyo Hadi Purnomo. 2019. *Korean Wave dalam Fanatisme dan Konstruksi Gaya Hidup Generasi Z*. jurnal NUSA. Vol 14, No 1.
- Rachman, Diana Nur Regina. 2013. *Campur Kode Unsur-unsur Bahasa Korea dan Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia pada "Novel Seoulovers, Knock-knock, dan Till The End Of Time"*. Jurnal. Vol 2, No 3.
- Rahmasari, Nursyahbani Laily, Ade Yolanda, dan Masdiana. 2017. *Campur Kode Bahasa Perancis dalam Novel The Chocolate Heart Karya Laura Florand*. Jurnal Ilmu Budaya. Vol 5, No 1.

- Rena, Eriska. 2017. *Komunitas K-Popers Pekanbaru (studi tentang pembentukan kelompok social)*. Jurnal. Vol 4, No 2.
- Ridhayani, Ridhayani. 2014. *Campur Kode pada Iklan di Stasiun Televisi Swasta (Kajian Sociolinguistik)*. Makassar. Thesis.
- Saidi, Rona Mentari. 2014. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Drama Cheongdamdong Alice: Kajian Sociolinguistik*. Yogyakarta. Skripsi.
- Saleh, Rahmita dan Suwardi Thahir. 2018. *Pola Komunikasi Pengguna Aplikasi Chatting (Studi Pada Komunitas Android Makassar)*. Jurnalisa. Vol 04, No 1.
- Satori, Djam'an dan Aan, Komariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Simbar, Frulyndese K.. 2016. *Fenomena Konsumsi Budaya Korea pada Anak Muda di Kota Manado*. Jurnal Holistik. Vol X, No 18.
- Soedjito.1988. *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyadi. 2014. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Gorontalo: UNG Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Kedwibahasaan*. Bandung: Angkasa.
- Umanailo, M. Chairul Basrun. 2016. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Kediri: FAM Publishing.
- Wardani, Sri Kusuma. 2012. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Iklan Berbahasa Jawa pada Radio di Kabupaten Sukoharjo*. Surakarta. Skripsi.
- Widarti. 2016. *Konformitas dan Fanatisme Remaja Kepada Korean Wave (Studi Kasus pada Komunitas Penggemar Grup Musik CN Blue)*. Jurnal Komunikasi. Vol VII, No 2.

- Widyaningrum, Heny Kusuma. 2017. *Campur Kode Siaran Radio Most FM Penyiar Ari Di Kota Malang*. Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. Vol 3, No 1.
- Yamhap, Aleks dan Rizky Okto Danela. 2013. *Potret Komunitas Grunge (Studi pada Komunitas Kaum Kucel di Bandar Lampung)*. Lampung. Skripsi.
- Yaniast, Ni Luh. 2011. *Efektif dalam Komunikasi Tulis dan Lisan*. Jurnal Sains dan Teknologi. Vol 11, No 1.
- Yusmita, Mei, Zulfiah Larisu, Saidin. 2018. *Pemanfaatan Whatsapp Messenger Sebagai Media Komunikasi Antar Pribadi Mahasiswa Ilmu Komunikasi*. Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi. Vol 3, No 4.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta.
- Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: Sukabina Press Padang